

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PERTUKARAN INFORMASI DIKALANGAN MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR.

Asri Yadi

Program Studi Sistem Informasi
STMIK Profesional Makassar
email : asriyadi@stmikprofesional.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial dikalangan mahasiswa Di Kota Makassar. Dewasa ini media sosial sangat populer pada berbagai lapisan masyarakat termasuk kalangan mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode diskriptif, pengambilan sampel dilakukan terhadap mahasiswa dari berbagai Perguruan tinggi di Kota Makassar yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan media sosial sebagai media pertukaran informasi memberikan sumbangsih terhadap pengembangan wawasan mahasiswa dalam banyak hal, tetapi aktifitas bersosial media telah mengakibatkan banyak waktu yang terbuang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat.

Kata Kunci : *Media Sosial, Pertukaran Informasi.*

A. PENDAHULUAN

Globalisasi informasi saat ini telah menyebar sangat cepat hingga seluruh dunia. Peradaban manusia yang semakin pesat membuat orang menciptakan teknologi untuk mempermudah komunikasi dan pertukaran informasi. Sekarang, pertukaran informasi semakin mudah dilakukan melalui teknologi informasi yang dikenal dengan media sosial. Jejaring sosial ini banyak digunakan oleh banyak kalangan karena selain lebih mudah, juga komunikasi dapat dilakukan dengan berbicara langsung dari jarak yang jauh. Dengan memiliki alat komunikasi yang modern seperti tablet PC, *Smartphone* dan *gadget* lain, semakin mudah untuk

berkomunikasi dan bertukar informasi kepada sesama user, dan memungkinkan mendapat dan bertukar informasi dengan cepat.

Dewasa ini media sosial digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat termasuk kalangan mahasiswa, media sosial menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan kehidupan mahasiswa. Mahasiswa menggunakan media sosial untuk belajar dan mengembangkan kemampuan teknis dan sosial dalam menghadapi era digital. Mahasiswa menggunakan sebagai sarana beradaptasi dan bersosialisasi dengan berbagai lapisan masyarakat dan sahabatnya di jejaring sosial, serta kemampuan manajemen pertemanan

menjadikannya sebagai media komunikasi dan bertukar informasi diantara sesama mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Dengan jejaring sosial para mahasiswa bisa menambah jaringan pertemanan tanpa harus bertemu langsung sehingga mereka dengan mudah menciptakan suatu komunitas yang bermanfaat untuk diskusi pelajaran maupun hal-hal lain yang bisa memberikan kontribusi positif bagi para mahasiswa.

Penggunaan media sosial dikalangan mahasiswa selain dapat membawa dampak positif, kini muncul kekhawatiran mengenai dampak negatif yang besar karena kehadiran media sosial sudah menjadi candu yang membawa banyak masalah karena penggunaan yang tidak sesuai dengan norma-norma dan etika dan melenceng dari tujuan dan manfaat media sosial yang sebenarnya. Penggunaan media sosial yang berlebihan telah mengantarkan penggunanya memperoleh dan bertukar berbagai informasi secara mudah dengan berbagai kalangan dan berbagai tujuan dan keperluan, baik untuk keperluan akademik maupun untuk non akademik. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan riset tentang pemanfaatan media sosial

dikalangan mahasiswa sebagai media pertukaran informasi.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana diskripsi penggunaan media sosial dikalangan mahasiswa sebagai media pertukaran informasi.

Adapun Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui diskripsi penggunaan media sosial dikalangan mahasiswa sebagai media pertukaran informasi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bermaksud menggambarkan atau mendiskripsikan pemanfaatan media sosial dikalangan mahasiswa sebagai media pertukaran informasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuestioner yang disebar secara acak kepada sejumlah mahasiswa

Lokasi penelitian yang dipilih adalah kampus perguruan tinggi yang tersebar di kota Makassar yang dipilih secara acak (random).

Analisis data data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik diskriptif sederhana yang meliputi, penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, perhitungan modus, median, mean dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan

rata-2, standar deviasi dan perhirtungan prosentase, yang meliputi, penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, perhitungan modus, median, mean dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-2, standar deviasi dan perhirtungan prosentase,

C. PEMBAHASAN DAN HASIL

Penelitian tentang penggunaan sosial media dikalangan mahasiswa telah dilakukan dengan mengambil sample secara acak sebanyak 100 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Kota Makassar antara lain : Unismuh, UNM, Unhas, UMI, STIM Nitro, STIE Madani, Univ Bososwa 45, UIT, Sandi Karsa, Akfar Yamasi, STKES GunungSari, Poltekkes, STIKES Panakukang, YAPMA, Akbid Syekh Yusuf, UVRI, PNUP, UIN, Dan STMIK Profesional. Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Jenis Media Sosial yang digunakan

Dalam bersosial media mahasiswa menggunakan berbagai jenis media sosial yang tersedia dan populer pada saat ini yaitu Black Berry Messenger (BBM), Facebook (FB), Line, Instagram, Path dan Tweeter. Pada umumnya mahasiswa memiliki beberapa akun media sosial yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak lain. Sangat minim

mahasiswa yang memiliki atau menggunakan hanya 1 akun saja. Facebook dan BBM ataupun gabungan keduanya plus yang lainnya merupakan media sosial yang paling banyak digunakan oleh para mahasiswa untuk bertukar informasi dan berkomunikasi dengan teman-temannya di dunia maya. Sedangkan yang menggunakan hanya 1 akun yaitu FB dan BBM saja jumlahnya sangat minim. Selain itu penggunaan Line, Instagram dan Tweeter hanya sebagai pelengkap dalam bersosial media bukan merupakan pilihan utama. Jenis pilihan media sosial yang digunakan untuk bertukar informasi dan berkomunikasi dapat dilihat pada

Tabel 1. Ragam jenis media sosial yang Digunakan

Jenis Sosial Media	Jumlah	Ket
Bbm+Fb	28	
FaceBook + BBM Dan Lain (WA)	52	
FB	8	
BBM	6	
Lainnya	6	Line, Istag- ram, Path Dan Twee Ter
Total	100	

b. Pertimbangan bersosial media

Pengunaan sosial media dikalangan mahasiswa didasari oleh beberapa pertimbangan antara lain :

untuk pertemanan, Kemudahan informasi dan komunikasi, ikut trend atau perkembangan jaman, dan kemudahan menyelesaikan berbagai masalah atau karena faktor lainnya. Pertimbangan pertemanan dan untuk informasi dan komunikasi merupakan pertimbangan utama mahasiswa untuk bersosial media. 60 persen mahasiswa bersosial media dengan pertimbangan untuk pertemanan dan pertimbangan untuk komunikasi dan informasi. Selengkapnya di gambarakan dalam Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Pertimbangan bersosial Media

Pertimbangan	Jumlah
Pertemanan	31
Informasi Dan Komunikasi	29
Ikut Trend / Perkembangan Jaman	8
Hiburan	5
Kemudahan Urusan	11
Lain-Lain	16
Total	100

c. Durasi Bersosial Media Perhari

Mahasiswa aktif bersosial media setiap hari baik pagi, siang, sore maupun malam hari dengan durasi waktu yang cukup lama. Mahasiswa menghabiskan waktu untuk bersosial media sebesar 31.25 persen. 68.75 persen sisa waktu lainnya digunakan untuk menyelesaikan dan melakukan berbagai aktifitas lainnya.

Tabel 3. Durasi waktu Bersosial Media

Durasi Perhari	Jumlah
< 1 Jam	25
1-3 Jam	17
3-5 Jam	21
>5 Jam	30
Tidak Jelas	7
Total	100

Berdasarkan tabel 3. Tabel ini menggambarkan bahwa 51 persen menggunakan sosial media diatas 3 Jam perhari dan 30 persen 5 jam lebih perhari.

d. Biaya

Dari sisi biaya untuk bersosial media, 82 persen mahasiswa menghabiskan uang untuk membeli kuota sampai dengan Rp. 100.000. (Seratus Ribu Rupiah) sebulan.

Tabel 4. Biaya Bersosial Media

Biaya Perbulan (Rp.)	Jumlah
S.d. 50.000	47
50.000 - 100.000	35
>100.000	7
Tidak Menjawab	7
Lainnya	4
TOTAL	100

Berdasarkan hitungan angka-angka tersebut diatas dapat diuraikan bahwa setiap bulan setiap mahasiswa menghabiskan uang untuk membeli kuota antara Rp. 600.000 hingga Rp. 900.000. Artinya untuk 100 responden yang dijadikan sampel setahun Rp. 60 Juta

hingga Rp. 90 Juta Rupiah dihabiskan untuk membeli kuota dalam rangka bersosial media.

e. Manfaat

Bersosial media dikalangan mahasiswa mendatangkan manfaat baik secara positif maupun secara negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat positif yang dirasakan oleh mahasiswa dengan bergabung dalam group media sosial adalah perkembangan wawasan melalui pertukaran informasi dan hubungan pertemanan dalam bentuk silaturahmi secara virtual. Mahasiswa menggunakan media sosial untuk saling bertukar informasi tentang berbagai hal. Hampir semua urusan dan peristiwa yang dialami oleh mahasiswa di up load dan di publish pada media sosial sehingga semua anggota group media sosial mendapatkan informasi- informasi terkini diantara para anggota group itu sendiri. Selain dampak positif yang dimbulkan dari bersosial media juga membawa dampak negatif yang pada dasarnya merupakan dampak bawaan yang sulit dihindari. Dampak negatif yang paling dirasakan adalah menyebabkan kemalasan dan mengakibatkan terbuangnya banyak waktu.

Tabel 5. Dampak Positif

Manfaat Positif	Jumlah
Perkembangan Wawasan Dan Sharing Informasi	43
Hubungan Pertemanan Dan Silaturahmi	35
Bisnis	3
Tidak Jelas	19
Total	100

Tabel 6. Dampak Negatif

Dampak Negatif	Jumlah
Malas dan Buang-Buang Waktu	30
Mempengaruhi Moral (Pornografi)	13
Tidak Peduli Lingkungan Sekitar	6
Tanpa Komentar	46
Total	100

f. Pertemanan

Mahasiswa yang tergabung dalam group sosial media memiliki anggota group dan sebagai teman sosial media dari berbagai kalangan, selain dengan sesama mahasiswa juga berteman dengan kelompok atau kalangan lainnya yaitu dari kalangan pengusaha dan akademisi dan lainnya. Pertemanan mereka terjadi baik kenal terlebih dahulu maupun belum kenal sebelumnya

Tabel 7. Pertemanan dalam Sosial Media

Kategori Teman	Jumlah
Semua Kalangan	31
Sesama Mahasiswa	25
Pengusaha	13
Akademisi	14
Lainnya	14
Total	100

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemanfaatan media sosial dikalangan mahasiswa dapat di simpulkan sebagai berikut :

Mahasiswa memanfaatkan sosial media sebagai media pertukaran informasi membawa dampak positif berupa perkembangan wawasan melalui pertukaran informasi yang dilakukan, semua hal yang dialami oleh anggota group dapat diketahui oleh sesama anggota secara cepat dan tepat. Dampak lainnya yang dirasakan adalah meningkatnya hubungan pertemanan dengan berbagai kalangan, para mahasiswa berteman secara virtual dengan kalangan pengusaha, akademisi dan politikus dan kalangan lainnya, pertemannya tersebut tersambung baik dengan yang sudah kenalk nsebelumnya maupun yang baru kenal di Media Sosial. Dampak negatif yang ditimbulkan adalah menyebabkan kemalasan dan banyaknya waktu terbuang dan pekerjaan yang tertunda. Mahasiswa menghabiskan waktu sekitar 3 sampai 5 jam perhari untuk bersosial media. Selain dampak positif dan negatif juga dapat disimpulkan bahwa biaya yang digunakan oleh para mahasiswa untuk aktif bersosial media nilainya tidak kecil.

Jika dirata-ratakan untuk setahun berada pada angka Rp. 600.000 – Rp. 900.000.

Saran

Dengan berbagai pertim-bangan dari hasil penelitian ini disarankan agar kiranya pemanfaatan sosial media dikalangan mahasiswa hendaknya pertukaran informasi lebih diarahakan untuk berfokus kepada hal-hal yang berkaitan dengan masalah akademik, sehingga dengan demikian durasi waktu yang cukup lama dan biaya yang tidak sedikit untuk bersosial media dapat lebih bermanfaat pada hal-hal yang lebih positif

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, Fausi, 2008, Pengantar Teknologi Informasi, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [2] Husein, Muh. Fakhri, Wibowo Amin, 2006, Sistem Informasi Manajemen, UPPKN, Yogyakarta.
- [3] Sutabri, Tata, 2012, Konsep Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta.
- [4] Loudon, Kdeneth, C, 2007, Sistem Informasi Manajemen, Indeks Gramedia, New Jersey.
- [5] Jogianto, HM, 1995, Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan terstruktur, Andi Offset, Yogyakarta.

